

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut WHO Pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam). Pengertian Diare didefinisikan sebagai inflamasi pada membran mukosa lambung dan usus halus yang ditandai dengan diare, muntah-muntah yang berakibat kehilangan cairan dan elektrolit yang menimbulkan dehidrasi dan gangguan keseimbangan elektrolit (Betz, 2009).

Anak merupakan aset masa depan yang akan melanjutkan pembangunan disuatu negara. Masa perkembangan tercepat dalam kehidupan anak terjadi pada masa balita. Sakit yang masih perlu diwaspadai menyerang anak adalah diare (*Suharyono. 2008*). Angka kejadian diare menurut WHO pada anak di dunia mencapai 1 miliar kasus tiap tahun, (Pickering *et al*, 2009). Angka kematian anak di Indonesia akibat diare ini sekitar 3,2 juta setiap tahun (Pemukiman, 2008). Statistik menunjukkan bahwa setiap tahun diare menyerang 50. 346 juta penduduk Indonesia, dua pertiganya adalah anak dengan korban meninggal sekitar 600.000 jiwa (Pickering *et al*,2009). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak mencatat bahwa angka kejadian diare pada tahun 2017 mencapai 32.877 orang 78, 38% kasus. Data dari puskesmas Wedung I diketahui bahwa kejadian diare sebesar 1386 orang 7,43% kasus .

Penatalaksanaan yang tepat dapat diberikan oleh orang tua jika memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. Penelitian tentang pengetahuan, sikap dan penatalaksanaan diare oleh ibu telah dilakukan dan memberikan hasil bahwa persentase tingkat pengetahuan diare yang termasuk cukup dan kurang masih tinggi, yaitu 44,72% dan 27,62%, sedangkan persentase penatalaksanaan dirumah yang termasuk kategori kurang masih mencapai angka 40,65% (Santoso,1996).

Angka kejadian diare yang terjadi di Puskesmas Wedung I sebesar 1386 orang 7,43% kasus banyak terjadi karena sikap ibu yang tidak mengetahui penyebab diare pada anak. Penelitian yang terkait dengan sikap ibu menyatakan bahwa persentase sikap ibu yang tidak mendukung masih tinggi yaitu 56,70% (Nurrokhim,2009).

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa penderita diare pada bayi dan anak bila tidak ditangani secara serius bisa sangat berbahaya karena menyebabkan kematian yang diakibatkan oleh kekurangan cairan. Jika sedari awal orang tua bisa memberikan penatalaksanaan yang tepat maka hal tersebut dapat diminalisir.

Keberhasilan penyuluhan kesehatan pada masyarakat tergantung kepada komponen pembelajaran. Media penyuluhan kesehatan merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran. Media yang menarik akan memberikan

keyakinan, sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat. Audiovisual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual (Setiawati dan Dermawan, 2008).

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan audio visual sebagai media penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam asuhan keperawatan anak diare di Puskesmas Wedung I

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien Diare di Puskesmas Wedung I.
- b. Merusmuskan dan meneggakan diagnosa keperawatan pada pasien Diare di Puskesmas Wedung I.
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada pasien Diare di Puskesmas Wedung I.
- d. Menyusun SAP pada penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam asuhan keperawatan anak diare di Puskesmas Wedung I

- e. Melaksanakan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam asuhan keperawatan anak diare di Puskesmas Wedung I.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa keperawatan tentang asuhan keperawatan Diare.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Wedung

Sebagai bahan evaluasi poliklinik, guna mengetahui kekurangan dan juga kelebihan dari pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada pasien dengan Diare

b. Bagi penulis.

Sebagai syarat untuk menyelesaikan Sudi program Diploma Keperawatan pada Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhamadiyah Semarang (UNISMUS). Dan juga sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang keluarga dan komunitas pada pasien dengan DM.

c. Bagi Fakultas

Dapat digunakan sebagai bahan masuk lebih lanjut dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Diare

